



**Nama Perusahaan**  
Name of Company  
**PT Danareksa (Persero)**

**Dasar Hukum** | Legal basis

**Nama Inisial**  
Initial Name  
**Danareksa**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
  - Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.
- Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
- Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.

Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.



**Status Badan Hukum**  
Legal Entity Status  
**Perseroan Terbatas**  
Limited Liability Company



**Bidang Usaha**  
Business fields  
**Perusahaan Holding**  
Holding Company



**Kepemilikan**  
Ownership  
**Pemerintah Republik Indonesia**  
Government of the Republic of Indonesia

**Tanggal Pendirian**  
Establishment Date

**28.12**  
**1976**

## Alamat dan Kontak Address and Contact

Menara Danareksa, Lantai 20-21 Jl. Merdeka Selatan,  
No. 14, Jakarta 10110, Indonesia  
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888  
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899  
e-mail:cs@danareksa.co.id  
www.danareksa.co.id

## Hubungan Investor Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja  
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888  
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899  
e-mail cs@danareksa.co.id  
www.danareksa.co.id



**Jumlah Karyawan (Orang)**  
Number of Employees (People)  
**101**

**Modal Dasar**  
Authorized  
**Rp73.331.600.000.000,00**



**Modal Ditempatkan dan  
Disetor Penuh**  
Issued and fully deposited  
**Rp18.332.900.000.000,00**



**Peringkat Pefindo**  
Pefindo Rating  
**id-AA-Stable Outlook\***



\*) Merupakan peringkat Danareksa atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023. Peringkat terkini saat ini masih dalam proses pemeringkatan oleh Pefindo berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audited PT Danareksa (Persero)

\*) This refers to Danareksa's rating for the issuance of Danareksa Bonds VIII in 2023. The current rating is still in the process of being assessed by Pefindo based on the audited financial statements for the 2023 fiscal year of PT Danareksa (Persero).

## Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi | Subsidiaries and Associated Entities

### Entitas Anak / Subsidiary:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

### Entitas Asosiasi / Associates:

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

### Penyertaan Lainnya

- Persero tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

### Entitas Anak / Subsidiary:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

### Entitas Asosiasi / Associates:

- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

### Penyertaan Lainnya

- Persero tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

# Profil Perusahaan Company Profile

## Sejarah Pendirian

### History Of Establishment



### Sejarah

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” atau “Perseroan”), didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, Pemerintah Indonesia berharap dapat menghimpun dana masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa”. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

### History

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” or the “Company”), was established by the Indonesian Government on December 28, 1976, in response to a decision made by the National Economic Stabilization Board, which was at the time attempting to increase public participation in the ownership of shares of private companies through the capital market. The Indonesian Government expected that Danareksa’s presence would raise public funds that could be used productively to finance national development.

The decision was later outlined in Presidential Decree No. 52 of 1976, dated December 27, 1976, on the Capital Market. On the same day, Government Regulation No. 25 of 1976 was issued on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the establishment of a Company (Persero) “Dana Reksa”. Afterwards, on December 28, 1976, PT Danareksa (Persero) was officially established based on the Notarial Deed No. 74 by Notary Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, yang mana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang "Bursa Efek Indonesia") yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

## Perkembangan Perusahaan

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan telah banyak membantu berbagai perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO). PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perseroan sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000 per sertifikat.

Guna memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Perusahaan Anak. Ketiga entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Finance.

Sejalan dengan perkembangan usahanya serta peningkatan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Pada tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerjanya, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% sahamnya di PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% sahamnya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian, Perseroan memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.

Danareksa's presence was then increasingly recognized as a pioneer of financial investment in Indonesia, where on August 10, 1977, the 2nd President of the Republic of Indonesia, Soeharto, inaugurated the reopening of Jakarta Stock Exchange (now "Indonesia Stock Exchange"), which was closed in 1958 at Danareksa Building. Since then, Danareksa's presence has symbolized the beginning of Indonesia's modern capital market era.

## Company Development

Along with its development, the Company has assisted many companies seeking to conduct an Initial Public Offering (IPO). In 1977, the Company introduced its first company to the trading floor, PT Semen Cibinong. At the time, the Company also provided "Danareksa Certificate for PT Semen Cibinong Shares" for Rp10,000 per certificate.

Danareksa restructured its organization in 1992, forming three subsidiaries to strengthen its business lines. The three organizations are PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance.

In line with the development of its business and increasing customer needs, in 2010, the Company established another Subsidiary, namely PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital was established with the main focus on investment by raising private capital, also known as a private equity firm.

In 2018, to optimize its performance, the Company decided to divest 67% of its shares in PT Danareksa Sekuritas (which later changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas), and 35% of its shares in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Then, the Company strengthened its network in financial services infrastructure by taking over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2019.

PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas perusahaan anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan pun mengalami perubahan.

Untuk terus meningkatkan kualitasnya, pada tahun 2020 Danareksa mengadopsi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dana Reksa pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan *holding* ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Pada tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi *Holding* yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan optimalisasi sumber daya perusahaan. Danareksa menjadi *holding* spesialis transformasi pertama milik BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sesuai peraturan pemerintah tersebut, terdapat 10 perusahaan BUMN yang bergabung menjadi anggota *holding*, yakni:

1. PT Nindya Karya
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Kawasan Industri Medan
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Kawasan Industri Makassar
6. PT Kawasan Berikat Nusantara
7. PT Balai Pustaka
8. PT Perusahaan Pengelola Aset
9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

PT Jalin Pembayaran Nusantara, a national switching and managed service company, further strengthens Danareksa's business line not only in the capital market but also in financial services infrastructure. Thus, the structure of subsidiaries and associates owned by the Company has also changed.

To constantly improve its quality, in 2020 Danareksa adopted AKHLAK value (Amanah/ Trustworthy, Kompeten/ Competent, Harmonis/ Harmonious, Loyal/Loyal, Kolaboratif/Collaborative), as introduced by the Ministry of State-Owned Enterprises as a transformation of iFAST value (Integrity, Fairness, Accountability, Skill, Transparency). In addition, in November 2020, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System (ABMS).

Through Government Regulation No. 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation No. 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Mutual Fund Company (Persero) on November 10, 2021, PT Danareksa (Persero) was appointed as a holding company overseeing several sub-clusters, such as financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. The establishment of holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

In 2022, based on Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, Danareksa was inaugurated as a Holding that oversees several companies across sectors to strengthen business and optimize company resources. Danareksa became the first state-owned transformation specialist holding with international standards and scale. In accordance with the government regulation, 10 SOEs joined the holding, as follows:

1. PT Nindya Karya
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Kawasan Industri Medan
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Kawasan Industri Makassar
6. PT Kawasan Berikat Nusantara
7. PT Balai Pustaka
8. PT Perusahaan Pengelola Aset
9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
10. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Bergabungnya ke-10 perusahaan BUMN tersebut di atas, yang antara lain bergerak di Jasa Keuangan, Konstruksi, Kawasan Industri dan Teknologi, telah menambah portofolio anak perusahaan dan entitas asosiasi Danareksa menjadi total 15 perusahaan.

Dengan amanat baru sebagai *holding*, maka di tahun 2022, maka Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

### **Informasi Perubahan Nama**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Sejarah Pendirian, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.

The joining of these 10 SOEs, which among others are engaged in Financial Services, Construction, Industrial Estates and Technology, has increased Danareksa's portfolio of subsidiaries and associates to a total of 15 companies.

With the new mandate as a holding company, in 2022, Danareksa decided to release its shareholding in PT Danareksa Investment Management (then changed name into to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk by 30%, bringing Danareksa's shareholding in PT Danareksa Investment Management to 35%.

### **Information on Name Changes**

As described in the History of Establishment, Danareksa has never changed its name or legal entity status since its establishment on December 28, 1976 until now.